



Jadwal Sholat

Semarang & Sekitarnya

Subuh	04:27 WIB
Dzuhur	11:48 WIB
Ashar	14:53 WIB
Maghrib	17:52 WIB
Isya	19:01 WIB

Sumber: Data (2018) dan Rukyat (2018) Area Jateng 2018

Semarang	Salatiga	Pekalongan	Kendal	Kudus
Hujan Ringan	Cerah Berawan	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Berawan

NEWS ANALYSIS | BUDI SETIYONO, S.SOS., M.POL.ADMIN., PHD
PRAKTIKER ILMU PEMERINTAHAN

Bukan Satu-satunya Solusi



TERKAIT pemekaran wilayah kecamatan di Kota Semarang, sebaiknya dikaji lebih secara matang.

Secara umum, saya tidak menolak atau menentang ketika rencana pemekaran wilayah yang tujuannya untuk pemerataan pembangunan maupun optimalisasi pelayanan terhadap masyarakat di Kota Semarang.

Namun, sekali lagi harus dikaji secara matang. Terlebih berkaitan dengan dampak yang bakal dihadapi, seperti mulai dari sisi finansial, sumberdaya manusia (SDM), efektivitas manajerial, sarana-prasarana penunjang, hingga fasilitasnya.

Menurut saya, Pemerintah Kota Semarang harus mendahulukan sosial impacts assessment (SIA) dan regulatory impacts assessment (RIA). Sehingga secara mudah bisa berhitung, menghitung seberapa besar cost yang harus dikeluarkan serta bagaimana be-

nefit yang didapat oleh masyarakat.

Dan, pemekaran bukan satu-satunya cara untuk memecahkan permasalahan berkaitan pemerataan pembangunan, apalagi ketika dikaitkan pula dengan tuntutan efektivitas pelayanan publik yang diakibatkan oleh semakin bertambah atau perkembangan jumlah penduduk di suatu wilayah kecamatan.

Sekarang dunia ini sudah eranya digital.

■ KE HALAMAN 21

Bukan Satu...

■ DARI HALAMAN 13

Saat ini sudah ada teknologi digital yang sangat memungkinkan apapun bisa dilakukan dalam satu genggaman tangan. Tak terkecuali untuk kebutuhan pelayanan de-teritorial selama 24 jam dalam sehari maupun 7 hari dalam seminggu.

Ketika ada teknologi itu dan bisa dioptimalkan, pelayanan tidak harus ada fisik personel maupun gedung. Cukup dengan aplikasi perangkat kom-

puter maupun sejenisnya, semua bisa dilakukan.

Sehingga pula, konsep yang diusung Kota Semarang sebagai Smart City bisa terealisasi secara nyata. Dan jauh lebih tepat serta murah dibandingkan ide, gagasan pemekaran wilayah kecamatan tersebut.

Bahkan, apabila pemerintah sudah bisa dan mau menerapkan sistem teknologi digital secara integratif, tak

perlu lagi butuh banyak kecamatan. Tak perlu dimekarkan, malah justru dirampingkan. Misal semula ada 16 kecamatan, dijadikan hanya 4 kecamatan.

Yang saya khawatirkan ketika ide pemekaran itu titik interestnya justru hanya untuk memperbanyak jumlah posisi jabatan, baik yang sifatnya untuk kepentingan politik maupun upsizing bureaucracy.

Apabila ini terjadi dan sejak awal ada niatan itu, justru tidak sehat dan nilai ke-

bermanfaatan bagi publik secara menyeluruh tidak ada. Malah yang ada, jumlah pengeluarannya menjadi terlalu gemuk dan boros.

Ada berapa banyak jumlah pegawai yang harus digaji? Belum lagi jumlah gedung yang harus dibangun serta hal-hal lainnya yang bersifat fisik. Karenanya, saya harapkan Pemerintah Kota Semarang harus mengkajinya secara matang. Jangan sampai justru merugikan masyarakat. (dse)